

BAB IV PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penerapan model dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Performansi Teknologi Informasi pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan disesuaikan dengan nilai standardisasi COBIT pada proses-proses yang diaudit masuk pada nilai Tingkat Kematangan **1**, nilai tersebut berarti **Initial/Ad Hoc**. Adanya tanda-tanda bahwa organisasi telah menyadari adanya permasalahan yang perlu penanganan, namun belum ada proses yang terstandar; terdapat pendekatan *ad-hoc* yang cenderung diaplikasikan per kasus. Pendekatan terhadap manajemen secara menyeluruh belum terorganisasi. Kesadaran akan perlunya prosedur standar pada proses-proses yang diaudit masih tergantung pada pengetahuan dari individu yang terlibat dalam proses tersebut.
2. Sedangkan nilai Tingkat Kecukupan *Kontrol* dari proses-proses yang diaudit untuk Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan memiliki rata-rata sebesar **1**, nilai tersebut artinya **Kurang**. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan telah memiliki kesadaran perlunya kontrol internal. Pada beberapa proses, kontrol terhadap Teknologi Informasi telah ada namun belum didokumentasikan, sedangkan pengimplementasiannya tergantung pada pengetahuan dan kemampuan individu. Pendekatan terhadap risiko dan kontrol masih bersifat *ad-hoc* dan tidak terorganisasi, kurang dikomunikasikan, dan kurang bahkan

tidak dimonitor. Efektivitas kontrol tidak diukur, sehingga memiliki dampak yang besar.

3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan perlu mempertimbangkan untuk memiliki standar *IT Governance* internasional untuk meningkatkan performansi Teknologi Informasinya. Sehingga performansi Teknologi Informasi tersebut dapat terukur dengan baik.

IV.2. Saran

Dari hasil penelitian dapat ditarik beberapa saran yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

- Penilaian Tingkat Kontrol dan Tingkat Kematangan Teknologi Informasi dengan metode COBIT pada sebuah perusahaan sebaiknya dilakukan pada perusahaan yang telah memanfaatkan Teknologi Informasi selama kurang lebih minimal 1 tahun. Hal ini akan membantu peneliti dalam menggali kesalahan-kesalahan penerapan Teknologi Informasi pada perusahaan tersebut. Sehingga diharapkan pemberian rekomendasi rencana strategis Teknologi Informasi dapat lebih optimal.
- Dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui nilai Tingkat Kontrol dan Tingkat Kematangan pada model COBIT proses-proses yang belum diaudit pada *domain* Perencanaan dan Pengorganisasian, Pengadaan dan Implementasi, Penyediaan Layanan dan Support, dan Pengawasan dan Evaluasi.
- Metode COBIT sebaiknya digunakan secara bersamaan dengan metode lain untuk mengukur tingkat kematangannya, agar variabel penelitian bisa dapat lebih difokuskan dengan standar beku tanpa harus menurunkan secara detail terlebih dahulu dari metode COBIT tersebut. Penentuan pengukuran tingkat kematangan Tingkat

Kematangan dapat mengacu pada CMMI (*Capability Maturity Model Integration*). Selain itu metode ini dapat dikombinasikan dengan pengukuran standar mutu seperti ISO 15504 *Software Process Improvement and Capability Determination* (SPICE).

- Dapat dilakukan penelitian yang lebih intensif untuk merumuskan langkah/usaha peningkatan kontribusi Teknologi Informasi secara spesifik pada sasaran bisnis sehingga dapat diketahui efek perubahannya.